

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Creswell (2009, p.233) yaitu, “*research method involve the forms of data collection, analysis, and interpretation that researches propose for their studies.*” [Metode penelitian termasuk bentuk pengumpulan data, analisis dan interpretasi yang dimana peneliti mengajukannya untuk studi mereka]. Selanjutnya (Creswell, 2009, p.158) mengungkapkan bahwa “*the types available in experimental design are: pre-experimental designs, true experiments, quasi-experiments and single-subject designs.*” [Jenis-jenis desainnya yaitu eksperimental adalah: *pre-experimental designs, true experiments, quasi-experiments and single-subject designs*]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pra-eksperimen. Penelitian pra-eksperimen merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam bidang pengajaran bahasa.

Sekaitan dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental Design* dalam bentuk *One Groupe Pretest-Posttest Design*.

O ₁	X	O ₂
PRETEST (Prates) Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan	TREATMENT (Perlakuan) Penggunaan teknik <i>Jigsaw</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman	POSTTEST (Pascates) Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah diberi perlakuan

(Arikunto, 2006, p.85)

3.2 Partisipan

3.2.1 Populasi

Populasi, menurut Sujarweni (2014,p. 65) adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. Adapun menurut Hoy & Adams (2016, p.144) yang dimaksud dengan populasi adalah, “*Population refers to all the elements of a set*”. Jadi populasi dapat diartikan sebagai objek keseluruhan dalam sebuah kelompok dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2017/2018 dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF

3.2.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2014 : 65) sampel adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Dalam pengambilan sampel dengan skala yang besar, peneliti dapat melakukan atau mengambil sampel hanya dari beberapa populasi yang ada. Namun dalam pengambilan sampel dengan cara tersebut harus tetap mewakili sampel lain dan tetap teruji validitasnya. Sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2017/2018 Semester IV kelas B yang berjumlah 25 orang.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di jalan Dr. Setiabudhi nomor 299 Bandung.

3.2.4 Variabel Penelitian

Creswell (2009, p.235) mengungkapkan bahwa

“Variable refers to a characteristic or attribute of an individual or an organization that can be measured or observed and that varies among the people or organization being studied. A variable typically will vary in two or more categories or on a continuum of scores, and it can be measured”. [Variabel mengacu pada karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan yang bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari. Variabel biasanya akan bervariasi dalam dua kategori atau lebih atau pada kontinum skor, dan dapat diukur].

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen serta variabel terikat atau variabel dependen.

- a. Variabel bebas : Teknik *Jigsaw*
- b. Variabel terikat : Keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis

3.3 Instrumen Penelitian

Creswell (2009, p.149) mengungkapkan bahwa *“Instrumentation as part of rigorous data collection, the proposal developer also provides detailed information about the actual survey instrument to be used in the proposal study.”* Maksudnya adalah, instrumen sebagai bagian dari pengumpulan data, pengembang proposal juga memberikan pemaparan rinci tentang instrumen survey yang sebenarnya untuk digunakan dalam studi yang diajukan.

Menurut pemaparan diatas, instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

3.3.1 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006 p. 150). Tes yang digunakan terdiri dari tes tertulis prates dan pascates yang berhubungan dengan teks deskripsi berbahasa perancis yang telah dipahami oleh mahasiswa. Prates dilakukan untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan pascates dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah diberi perlakuan. Melalui tes tersebut, akan terlihat pemahaman mahasiswa terhadap teks deskripsi dengan menggunakan teknik *Jigsaw*. Tes ini mengacu pada tingkat DELF A2 yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda, 2 soal jawaban singkat, 4 soal benar-salah, dan 4 soal menjodohkan dengan jumlah skor 20 dan alokasi waktu pengerjaan tes selama 45 menit.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi soal Prates

Materi tes	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total Skor
<i>Les Abeilles</i>	Pilihan Ganda	8	16	1	8
	Jawaban Singkat	2	4	1	2
	Benar-Salah	4	15	1,5	6
	Menjodohkan	4	10	1	4

	Total	18	45	-	20
--	-------	----	----	---	----

Berikut adalah kisi-kisi soal Prates dengan materi tes yang berjudul “*Les Abeilles*” dengan jenis soal yang terdiri dari 8 soal Pilihan Ganda, 2 soal Jawaban Singkat, 4 soal Benar-Salah, 4 soal menjodohkan yang berarti berjumlah 18 soal dengan alokasi waktu pengerjaan selama 45 menit. Prates memiliki total skor sebesar 20 poin.

Tabel 3.2.

Kisi-kisi soal Pascates

Materi tes	Jenis Soal	Jumlah Soal	Alokasi Waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total Skor
<i>Les Grenouilles</i>	Pilihan Ganda	8	16	1	8
	Jawaban Singkat	2	4	1	2
	Benar-Salah	4	15	1,5	6
	Menjodohkan	4	10	1	4
	Total	18	45	-	20

Berikut adalah kisi-kisi soal Pascates dengan materi tes yang berjudul “*Les Grenouilles*” dengan jenis soal yang terdiri dari 8 soal Pilihan Ganda, 2 soal Jawaban Singkat, 4 soal Benar-Salah, 4 soal menjodohkan yang berarti berjumlah 18 soal dengan alokasi waktu pengerjaan selama 45 menit. Pascates memiliki total skor sebesar 20 poin.

3.3.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna” (Arikunto, 2009, p. 102-103). Angket pada penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan tertutup yang bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester IV tahun akademik 2017/2018 Kelas B terhadap aktivitas membaca, pemahaman terhadap teks, dan penggunaan teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis. Berikut adalah kisi-kisi angket yang terdiri dari 9 jenis pertanyaan yang akan diajukan setelah pelaksanaan Prates dan Pascates.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

NO	Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
-----------	----------------------------	-------------------	--------------------

1.	Ketertarikan membaca teks bahasa Perancis	1	1
2.	Pengalaman membaca teks deskripsi bahasa Perancis	2	1
5.	Kesulitan dan solusi dalam membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis.	3,4,5	3
6.	Kesan terhadap teknik <i>Jigsaw</i> .	6,7,8,9	4
7.	Kesulitan dan solusi pada proses pembelajaran menggunakan teknik <i>Jigsaw</i> .	10,11,12	3
8.	Pendapat mengenai teknik <i>jigsaw</i> terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis.	13	1
9.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>Jigsaw</i> .	14,15	2

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Dwinanda Pratya Annisa Murni, 2019

IMPLEMENTASI TEKNIK JIGSAW UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA PERANCIS TINGKAT A2 DELF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses penelitian, validitas dan reliabilitas sangat dibutuhkan untuk menguji sebuah instrument. Menurut Hamied (2017, p.44) “*Validity means accuracy, correctness, usefulness of an instrument. Validation is the process of collecting and analyzing evidence to support inferences based on an instrument*”. [Validitas berarti akurasi, kebenaran, kegunaan, instrumen. Validasi adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bukti untuk mendukung kesimpulan berdasarkan instrumen]. Sedangkan, “*Reliability is a measure that consistently gives same readings (repeatable). It is a part of validity. Reliability means that scores are consistent from one time measuring to the next.*” [Reliabilitas adalah ukuran yang secara konsisten memberikan bacaan yang sama (berulang). Itu adalah bagian dari validitas. Reliabilitas berarti bahwa skor konsisten dari satu pengukuran waktu ke yang berikutnya] (Hamied, 2017, p.43). Untuk mengetahuinya, instrument tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*).

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester IV Tahun Akademik 2017/2018 Kelas B. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Studi Pustaka

Peneliti menggunakan teknik studi pustaka terhadap bacaan-bacaan yang relevan yang bersumber dari Perpustakaan Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI, Perpustakaan UPI, dan media internet berupa jurnal, web, artikel ilmiah dan tesis.

3.4.2 Tes

Tes yang digunakan berupa tes tertulis (prates dan pascates) untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap teks deskripsi bahasa Perancis. Tes ini mengacu pada DELF A2 yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda, 2 soal jawaban singkat, 4 soal benar-salah, dan 4 soal menjodohkan dengan jumlah skor 20 dan alokasi waktu 45 menit. Peneliti menggunakan format penilaian menurut Nurgiyantoro (2010) untuk mengelompokkan nilai prates dan pascates mahasiswa.

Tabel 3.4.

Format Penelitian

Skala Penelitian	Keterangan
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup baik
40-59	Kurang baik
0-39	Kurang sekali

Nurgiyantoro (2010)

Untuk memperoleh perhitungan nilai tersebut, peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Mahasiswa} = \frac{\Sigma \text{ skor benar}}{20} \times 100$$

Proses pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

- Menghitung nilai rata-rata (mean) variabel x atau nilai prates.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

X : rata-rata hasil prates
 $\sum x$: jumlah nilai prates
 N : jumlah data (sampel)

- Menghitung nilai rata-rata (*mean*) variabel y atau nilai pascates.

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan

Y : rata-rata hasil pascates
 $\sum y$: jumlah nilai pascates
 N : jumlah data (sampel)

(Arikunto, 2015, p. 299)

- Menghitung selisih antara nilai pascates dan prates.

$$d = \sum y - \sum x$$

Keterangan

d : *gain* (deviasi) nilai pascates dan prates
 $\sum y$: jumlah nilai pascates
 $\sum x$: jumlah nilai prates

- Menghitung rata-rata dari selisih antara nilai pascates dan prates.

$$\bar{Md} = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates.
 $\sum d$: jumlah deviasi (pascates-prates)
 n : jumlah data (sampel)

- Menghitung deviasi masing-masing subjek.

$$xd = d - Md$$

Keterangan

- xd : deviasi masing-masing subjek
 d : deviasi (selisih pascates dan prates)
 Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

(Arikunto, 2006, p. 307)

- Mencari nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan

- Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates
 xd : deviasi masing-masing subjek
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 n : jumlah data (sampel)
 df : atau db adalah $n - 1$

(Arikunto, 2006, p. 86)

- Melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model pembelajaran teknik *Jigsaw* efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis (perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka model pembelajaran teknik *Jigsaw* tidak efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis (perlakuan tidak memberikan pengaruh).

(Purwanto, 2010, p.296)

3.4.3 Angket

Angket yang berisi 18 pertanyaan tertutup digunakan untuk mengetahui penilaian responden terutama terhadap penggunaan teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis. Peneliti mencari presentase jawaban yang paling banyak atau modus jawaban responden dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2009, p.131), sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

f : frekuensi alternatif jawaban

n : jumlah responden

100 : bilangan tetap

Tabel 3.5. Interpretasi Perhitungan Presentase

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- 1) Dalam proses pemerolehan informasi dan teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terhadap berbagai bahan pustaka.
- 2) Selanjutnya, peneliti membuat naskah soal tentang membaca pemahaman teks deskripsi tingkat A2 DELF yang sesuai untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester 4.
- 3) Setelah instrumen penelitian telah terkumpul, kelayakan instrument tersebut diukur melalui proses *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen ahli penimbang.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan *Prates*

Dalam proses mencari tahu kemampuan membaca pemahaman mahasiswa, peneliti memberikan tes awal yang dimana untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan teknik *Jigsaw*.

- 2) Pemberian Perlakuan

Peneliti menggunakan teknik *Jigsaw* yang sesuai dengan langkah-langkah rencana pembelajaran terhadap 25 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester 4 tahun ajaran 2017/2018 kelas B.

- 3) Pelaksanaan *Pascates*

Dalam proses mencari tahu kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Jigsaw*, peneliti memberikan tes akhir untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis.

4) Pengisian Angket

Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh mahasiswa dalam rangka mencari tahu serta tanggapan mengenai teknik *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

3.5.3 Tahap Penutup

Dalam tahapan penutup atau akhir, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Verifikasi Data

Peneliti memeriksa kembali seluruh kelengkapan data seperti identitas sampel, jumlah data, hasil pengisian angket dari responden.

2) Tabulasi data

Peneliti merekap setelah itu menelaah isi instrumen yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan pemberian skor.

3) Pemberian Skor / *Scoring*

Setelah mengolah data, peneliti akan menilai hasil tes membaca pemahaman bahasa Perancis yang dikerjakan oleh responden sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

4) Analisis Data

Peneliti selanjutnya melakukan penghitungan terhadap data-data yang ada, yang kemudian hasil dari data tersebut diolah dan ditarik kesimpulannya sesuai dengan teori yang relevan.

